

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis berbasis gaya belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas V SD IT Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* secara signifikan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji ANAVA dua jalur yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model TPS memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan gaya belajar siswa (Teoritis dan Praktis). Siswa dengan gaya belajar teoritis dan siswa gaya belajar praktis mendapatkan pengaruh yang sama dari model TPS dapat dilihat dari masing-masing gaya belajar siswa yang mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematisnya baik pada pembelajaran TPS maupun pembelajaran biasa. Sehingga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, di mana model TPS terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding pembelajaran biasa untuk semua gaya belajar. Pengaruh model pembelajaran TPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berlaku merata, tidak

tergantung pada gaya belajar siswa. Dengan kata lain, siswa dengan gaya belajar teoritis maupun praktis memperoleh manfaat yang relatif serupa dari masing-masing model pembelajaran yang diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Praktisi Pendidikan

Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* secara rutin dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang memerlukan pemecahan masalah. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif serta harus menyesuaikan pendekatan terhadap perbedaan gaya belajar siswa.

2. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru-guru mengenai penerapan model pembelajaran TPS secara efektif di kelas. Sekolah juga diharapkan mendukung implementasi strategi pembelajaran inovatif sebagai bagian dari pengembangan kurikulum berbasis kompetensi abad 21.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan subjek, materi pelajaran, dan jenjang pendidikan. Penelitian juga dapat memperdalam analisis terhadap pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan karakteristik individu lainnya, seperti minat belajar, motivasi, atau kecerdasan majemuk.